

ARTIKEL

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS
MASALAH TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS DISKUSI
OLEH SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 BERASTAGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015**

Oleh

Basa Elisa Febriani Sirait

NIM 2113111010

**Dosen Pembimbing Skripsi
Prof. Dr. Khairil Ansari, M.Pd.**

**Telah Diverifikasi dan Dinyatakan Memenuhi Syarat
untuk Diunggah pada Jurnal *Online***

Editor,



**Fitriani Lubis, M.Pd.
NIP 19770831 200812 2 002**

**Medan, September 2015
Menyetujui,
Dosen Pembimbing Skripsi,**



**Prof. Dr. Khairil Ansari, M.Pd.
NIP 19630910 198803 1 002**

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS
MASALAH TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS DISKUSI
OLEH SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 BERASTAGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015**

**Oleh
Basa Elisa Febriani Sirait
Prof. Dr. Khairil Ansari, M.Pd.**

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis teks diskusi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Berastagi tahun pembelajaran 2014/2015. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Berastagi yang berjumlah 300 orang. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII-7 yang berjumlah 30 orang. Dalam menentukan jumlah sampel dilakukan dengan teknik *random sampling* atau acak kelas. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain *one group pre-test post-test design*. Instrumen yang digunakan adalah tes menulis teks diskusi dalam bentuk penugasan. Nilai rata-rata *pre-test* adalah 61,83, sedangkan nilai rata-rata *post-test* adalah 78,33. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *post-test* lebih tinggi daripada nilai *pre-test*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji "t". Dari perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 4,77$ selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $df = n-1 = 30-1 = 29$. Dari $df = 29$ diperoleh taraf signifikansi sebesar 2,04. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yakni $4,77 > 2,04$. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Berastagi Tahun Pembelajaran 2014/2015.

Kata kunci: *model pembelajaran berbasis masalah, menulis teks diskusi*

PENDAHULUAN

Di dunia pendidikan pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis. Dalam

kurikulum 2013 pembelajaran Bahasa Indonesia mengalami perubahan, karena tidak sekedar mengajarkan siswa untuk berbahasa dan bersastra saja melainkan digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan berpikir siswa.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 telah dirancang ke dalam pembelajaran berbasis teks. Di dalam pembelajaran tersebut siswa diharapkan mampu menulis teks sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dilaksanakan dengan prinsip yang menyatakan bahwa bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan hanya kumpulan kata atau kaidah kebahasaan saja. Selain itu kurikulum 2013 juga mengarahkan siswa untuk mampu merumuskan masalah dengan memberikan pertanyaan, siswa bukan hanya menyelesaikan masalah saja (menjawab), tetapi siswa lebih dilatih untuk berpikir analitis (mengambil keputusan), dan dilatih untuk mampu bekerja sama dalam menyelesaikan masalah.

Salah satu pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dalam kurikulum 2013 yaitu pembelajaran teks diskusi yang merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh setiap siswa di kelas VIII SMP. Sesuai dengan KD 4.2. Menyusun teks diskusi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan. Teks diskusi ini merupakan salah satu bentuk kegiatan wicara. Tujuan diskusi adalah mencari kesepakatan atau kesepakatan gagasan atau pendapat. Agar dapat mencapai kompetensi tersebut siswa harus mampu memahami setiap langkah-langkah penulisan teks diskusi sesuai dengan struktur isi teks diskusi dan ciri-ciri kebahasaan teks diskusi.

Kenyataannya hasil pembelajaran teks diskusi masih jauh dari kata “memuaskan”. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan salah seorang guru Bahasa Indonesia, Ibu R. Sembiring, S.Pd., kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Berastagi masih rendah yaitu dengan nilai rata-rata 61. Siswa juga mengatakan bahwa materi ini merupakan materi yang baru sehingga mereka masih kurang memahami. Siswa belum mampu menuangkan idenya ke dalam teks diskusi dengan baik karena hanya terbatas pada pemahaman teoretis saja. Proses pembelajaran bahasa Indonesia masih menggunakan model pembelajaran yang kurang tepat sehingga menimbulkan kurangnya minat siswa di dalam proses pembelajaran.

Selain pemilihan model pembelajaran yang tepat, siswa perlu diberikan motivasi dengan baik untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Dengan menggunakan model pembelajaran yang interaktif dan inovatif diharapkan mampu merangsang siswa untuk berpikir kritis yang menimbulkan semangat dan minat siswa dalam proses pembelajaran. Pada pembelajaran kurikulum 2013 terdapat empat jenis model pembelajaran yang disarankan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran kurikulum 2013, salah satunya adalah model pembelajaran berbasis masalah.

Margetson (Rusman, 2012:230), mengemukakan bahwa “Kurikulum PBM membantu untuk meningkatkan perkembangan keterampilan belajar sepanjang hayat dalam pola pikir yang terbuka, reflektif, kritis, dan belajar aktif. Pembelajaran berbasis masalah menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar. Dalam kelas yang menerapkan

pembelajaran berbasis masalah, peserta didik bekerja dalam tim untuk memecahkan masalah dunia nyata. Masalah yang diberikan ini digunakan untuk mengikat peserta didik pada rasa ingin tahu pada pembelajaran yang dimaksud. Masalah diberikan kepada peserta didik sebelum peserta didik mempelajari konsep atau materi yang berkenaan dengan masalah yang harus dipecahkan. Model pembelajaran berbasis masalah dapat membantu siswa lebih berpikir kritis dalam menganalisis, mencari, dan menemukan jawaban sehingga dapat menulis teks diskusi dengan baik dan benar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yaitu penelitian yang melihat akibat dari perlakuan yang diterapkan. Penelitian ini menggunakan desain *one group pre-test post-test design*, yaitu yang berarti dalam pengumpulan datanya dilakukan dua kali. Data hasil *pre-test* adalah hasil pembelajaran kemampuan menulis teks diskusi sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis masalah, sedangkan data hasil *post-test* adalah hasil pembelajaran kemampuan menulis teks diskusi sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Masing-masing tes diberikan kepada 30 orang siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Berastagi Tahun Pembelajaran 2014/2015.

Pengumpulan data diperoleh dari instrumen penelitian yang berupa tes penugasan untuk kerja dalam bentuk tes keterampilan menulis teks diskusi digunakan untuk menjaring data dalam kemampuan menulis teks diskusi sebelum diadakan perlakuan, sedangkan *post test* digunakan untuk menjaring data dalam

kemampuan menulis teks diskusi setelah diadakan perlakuan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data penelitian dan pengujian hipotesis tentang Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Menulis Teks Diskusi oleh Siswa Kelas VIII SMP N 2 Berastagi Tahun Pembelajaran 2014/2015, hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis teks diskusi sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis masalah siswa kelas VIII SMP N 2 Berastagi tahun pembelajaran 2014/2015 tergolong kurang dengan nilai rata-rata 61,83.
2. Kemampuan menulis teks diskusi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah siswa kelas VIII SMP N 2 Berastagi tahun pembelajaran 2014/2015 tergolong sangat baik dengan nilai rata-rata 78,33.
3. Adanya pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas VIII SMP N 2 Berastagi Tahun Pembelajaran 2014/2015.

Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan prosedur penelitian dengan melakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini mengungkapkan terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah pada kemampuan menulis teks diskusi. Hal tersebut dibuktikan dengan :

1. Kemampuan menulis teks diskusi sebelum menerapkan model pembelajaran berbasis masalah memperoleh nilai rata-rata 61,83. Nilai siswa yang termasuk kategori sangat baik sebanyak 1 siswa atau 3%, kategori baik sebanyak 3 siswa atau 10%, kategori cukup sebanyak 12 siswa atau 40%, dan kategori kurang sebanyak 14 siswa atau 47%. Hasil *pre-test* yang paling banyak adalah kategori kurang.
2. Kemampuan menulis tes diskusi sesudah menerapkan model pembelajaran berbasis masalah memperoleh nilai rata-rata 78,33. Nilai siswa yang termasuk kategori sangat baik sebanyak 11 siswa atau 37%, kategori baik sebanyak 7 siswa atau 23%, kategori cukup sebanyak 5 siswa atau 17%, dan kategori kurang sebanyak 7 siswa atau 23%. Hasil *post-test* yang paling banyak adalah kategori sangat baik.
3. Berdasarkan uji analisis data normalitas, yang diperoleh siswa merupakan data yang berdistribusi normal. Dilihat dari data hasil belajar siswa, uji normalitas data variabel *pre-test* menunjukkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,124 < 0,161$. Dari data variabel *post-test* juga menunjukkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,143 < 0,161$. Hal ini membuktikan bahwa data variabel *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal. Dari keterangan di atas, maka diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran berbasis masalah berpengaruh dalam kemampuan menulis teks diskusi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Berastagi tahun pembelajaran 2014/2015.

PENUTUP

Berdasarkan analisis data penelitian dan pengujian hipotesis tentang Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Menulis Teks Diskusi oleh Siswa Kelas VIII SMP N 2 Berastagi Tahun Pembelajaran 2014/2015 dapat diambil kesimpulan. Pertama, kemampuan menulis teks diskusi sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis masalah siswa kelas VIII SMP N 2 Berastagi tahun pembelajaran 2014/2015 tergolong kurang dengan nilai rata-rata 61,83. Kedua, kemampuan menulis teks diskusi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah siswa kelas VIII SMP N 2 Berastagi tahun pembelajaran 2014/2015 tergolong sangat baik dengan nilai rata-rata 78,33. Ketiga, adanya pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas VIII SMP N 2 Berastagi Tahun Pembelajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas VIII SMP N 2 Berastagi, dapat diberikan saran. Pertama, kemampuan siswa dalam menulis teks diskusi perlu ditingkatkan lagi. Hal tersebut tentunya memerlukan model pembelajaran yang lebih efektif digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu model yang dapat dijadikan alternatif adalah model pembelajaran berbasis masalah. Kedua, guru-guru mampu bekerjasama mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Ketiga, peneliti selanjutnya tetap memperhatikan perkembangan model-model pembelajaran yang digunakan di sekolah, khususnya dalam pembelajaran menulis teks diskusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kemendikbud. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kustyorini, Yunita dan Mohan Taufiq Mashuri. 2014. *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Dilengkapi Media Virtual Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Fisika SMA/MA*. Media Sains, Volume 7 Nomor 2, Oktober 2014.
- Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ulfah, Warniatul. 2014. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Babalan Tahun Pembelajaran 2013/2014*. FBS: Unimed.
- Widarwati, Nunun Tri. 2013. *Penerapan Pendekatan Top-Down Approach dalam Menerjemahkan Teks Diskusi*. Jurnal Pendidikan, Volume, 22, Nomor 3, November 2013.
- Yamin, Martinis. 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Referensi